

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan dapat dilihat lebih rinci pada bab sebelumnya, sehingga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keaktifan Berorganisasi (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan. Hal ini dibuktikan melalui hasil Uji-t (parsial) yang menunjukkan bahwa variabel Keaktifan Berorganisasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,420 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,018 \leq 0,05$), maka dapat disimpulkan $1,996 < 2,420$ bahwa Keaktifan Berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja., temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi, semakin tinggi pula kesiapan kerja mereka.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Belajar (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan. Hasil Uji-t (parsial) menunjukkan variabel Disiplin Belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,150

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini juga lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan $1,996 < 6,150$ bahwa Disiplin Belajar berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja.. Selain itu, Disiplin Belajar memiliki koefisien regresi yang lebih tinggi (0,346) dan terbukti lebih dominan dalam memberikan kontribusi terhadap Kesiapan Kerja dibandingkan Keaktifan Berorganisasi.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil Uji-F (simultan) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,955 > 3,13$) Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel Disiplin Belajar dan Keaktifan Berorganisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja.
4. Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan pada Kesiapan Kerja sebesar 52,5%. Sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bisnis

Mahasiswa diharapkan tidak hanya fokus pada kegiatan akademik semata, tetapi juga aktif dalam kegiatan organisasi. Pengalaman organisasi dapat menjadi bekal dalam mengasah *soft skills* yang tidak diperoleh sepenuhnya di ruang kelas. Namun demikian, disiplin belajar tetap harus dijaga agar prestasi akademik tetap optimal. Dengan menyeimbangkan keduanya, mahasiswa akan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik ketika memasuki dunia kerja, khususnya di bidang bisnis dan administrasi.

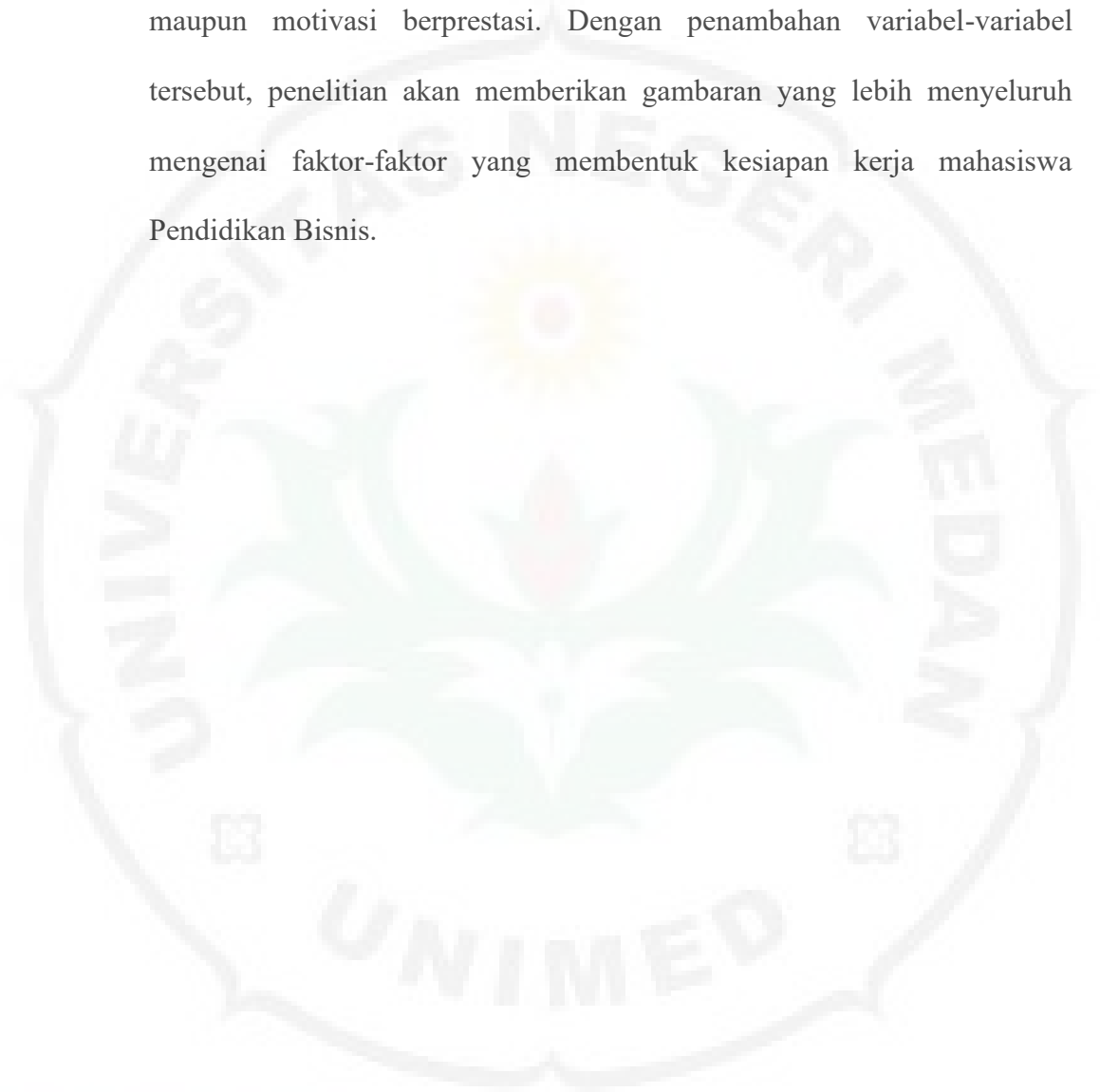
2. Bagi Pihak Kampus/Program Studi.

Program Studi Pendidikan Bisnis diharapkan terus memfasilitasi dan mendukung kegiatan organisasi mahasiswa melalui penyediaan sarana, pelatihan kepemimpinan, maupun pembinaan *soft skills*. Selain itu, pihak kampus perlu menanamkan budaya akademik yang menekankan disiplin belajar, sehingga mahasiswa terbiasa dengan pola kerja yang terstruktur, terukur, dan profesional sebagaimana tuntutan dunia kerja di bidang bisnis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini terbatas pada dua variabel, yaitu keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang relevan dengan kesiapan kerja, misalnya pengalaman kerja lapangan (magang), kemampuan teknologi informasi, literasi keuangan,

maupun motivasi berprestasi. Dengan penambahan variabel-variabel tersebut, penelitian akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang membentuk kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Bisnis.



THE
Character Building
UNIVERSITY